

# **ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI HADIS MISOGINIS (STUDI KASUS DESA EMPLASMEN AEK NABARA, KECAMATAN BILAH HULU, KABUPATEN LABUHAN BATU)**

**Ilham Hidayah Buulolo**, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**E-Mail:** [ilhamhidaya81@gmail.com](mailto:ilhamhidaya81@gmail.com)

**Nurliana Damanik**, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**E-Mail:** [nurlianadamanik@uinsu.ac.id](mailto:nurlianadamanik@uinsu.ac.id)

## **Abstract**

Misogynism is the perspective of men who consider women to be weak, even though women are of the highest rank because women give birth, help their husbands and are also educators for their children. The researcher's aim is to find out what factors make women inferior in the eyes of men, especially in the Aek Nabara emplasmen village. This research method uses a qualitative method with a case study approach, and in this research uses unstructured interviews. And researchers want to know why the people of the Aek Nabara emplasmen village, especially men, consider women inferior or misogynist and why women are considered inferior by men. The results of the research showed that as many as 20 respondents from the Emplasmen Aek Nabara Community did not understand the Misogynist Hadith about Women Are Aurat, because they had never heard of the misogynistic hadith that the researcher explained to the people of Emplasmen Aek Nabara Village.

**Keyword:** *Misogynist, Ladies, Society.*

## **Abstrak**

*Misoginis adalah cara pandang laki-laki yang menganggap wanita itu lemah, padahal wanita itu adalah yang paling mulia derajatnya dikarenakan wanita itu melahirkan, membantu suami dan juga pendidik bagi anak-anaknya. Tujuan peneliti adalah ingin mengetahui apa saja faktor yang membuat wanita itu rendah dalam pandangan laki-laki khususnya desa emplasmen Aek Nabara. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dan peneliti ingin mengetahui apa sebab wanita dianggap rendah oleh laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang responden Masyarakat Emplasmen Aek Nabara tidak memahami Hadis Misioginis tentang aurat, wanita yang suka bergaul, menjual harga dirinya, dan tidak cukup dengan satu laki-laki. Hal ini dikarenakan mereka tidak pernah mendengar mengenai hadis misoginis yang peneliti paparkan kepada masyarakat Desa Emplasmen Aek*

*Nabara. Setelah peneliti memaparkan tentang hadis kepada masyarakat di desa emplasmen Aek Nabara, diharapkan masyarakat memahami hadis tentang misoginis yang membuat wanita lemah di mata laki-laki agar menghindari hal-hal yang dianggap rendah oleh laki-laki terhadap wanita.*

**Kata Kunci:** *Misoginis, Wanita, Masyarakat.*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, wanita diposisikan dengan baik dalam Islam. Dengan berbagai atributnya, Allah SWT memuliakan mereka. Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan (Lulu, 2021). Sebaliknya, dia membedakan mereka berdasarkan fungsi dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing. Namun, beberapa orang menganggap perbedaan ini sebagai diskriminasi. Allah Swt., telah berfirman dalam satu ayat al-Qur'an:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ سَوَاءً مِمَّا كَسَبُوا سَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: *"Janganlah kamu merasa iri terhadap kelebihan yang Allah berikan kepada sebagian dari kamu dibandingkan dengan yang lain. Setiap laki-laki memperoleh bagian dari hasil usahanya, begitu pula setiap perempuan mendapatkan bagian dari apa yang mereka kerjakan. Mintalah kepada Allah sebagian dari rahmat-Nya, karena sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu dengan sempurna."* (Q.S An-Nisa Ayat 32)

Dalam kenyataannya, ajaran ini seringkali tidak terlaksana atau berjalan dengan baik. Laki-laki seringkali memiliki lebih banyak kesempatan daripada perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Plato secara tegas menyatakan bahwa pria dan wanita memiliki kemampuan yang sama; wanita dapat memikul semua tanggung jawab dan tanggung jawab yang dimiliki pria, dan mereka juga berhak menikmati hak-hak yang dimiliki pria. Namun, dalam kenyataan sosial, peran laki-laki lebih dominan daripada perempuan. (Hafizhuddin, 2021)

Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan hadis. Umat Islam di seluruh dunia memanfaatkan hadis, yang merupakan kompilasi dari perkataan, perbuatan, dan kesepakatan Nabi Muhammad, sebagai pedoman hidup. Mereka tidak hanya membentuk landasan hukum dan etika, tetapi juga mempengaruhi budaya dan norma sosial dalam masyarakat Islam.

Tulisan hadis tertentu memiliki makna yang sangat global, berbeda dengan Al-Qur'an yang secara tegas menegaskan kesetaraan gender. Teks hadis dapat menyebabkan kesalahpahaman jika dipahami secara harfiah. Hadis yang membahas

kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan, yang sering dianggap sebagai misoginis, adalah salah satu contohnya. Kelompok feminis menggunakan istilah misoginis, atau *misogyny*, untuk mengacu pada kebencian terhadap perempuan. (Firda Padilla, 2022)

Teks hadis yang memiliki makna global seringkali menghadapi tantangan dalam pemahaman oleh masyarakat umum. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kompleksitas bahasa, konteks historis, dan interpretasi yang beragam. Sehingga, meskipun hadis tersebut memiliki makna universal, masyarakat belum tentu dapat memahaminya dengan tepat tanpa bimbingan dan penjelasan yang mendalam.

Sebagai contoh, pemahaman yang salah tentang kekurangan perempuan dalam hal akal dan agama, pemahaman bahwa wanita adalah aurat, pemahaman bahwa istri harus tunduk pada suami, dan pemahaman bahwa sujud kepada suami adalah suatu kewajiban adalah beberapa contoh dari cara pemahaman teks hadis tanpa mempertimbangkan konteks sejarahnya. Adapun hadis-hadis yang peneliti paparkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **Wanita adalah aurat**

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ  
فَتَادَةَ عَنْ مُوَزَّقٍ عَنْ أَبِي الْأَخْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَرْأَةُ عَوْرَةٌ فَإِذَا خَرَجَتْ اسْتَشْرَفَهَا  
الشَّيْطَانُ

Artinya: " Telah diriwayatkan oleh Muhammad bin Basyar, dari 'Amr bin 'Ashim, yang menyampaikan dari Hammam, dari Qatadah, dari Muwarriq, dari Abu al-Ahwas, dari Abdullah, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "*Wanita merupakan sesuatu yang harus dijaga auratnya, dan saat ia keluar dari rumah, setan akan berusaha memperindah penampilannya di mata laki-laki*" (HR. At-Tirmidzi)

### **Wanita mudah bergaul dengan lawan jenis yang bukan mahram**

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ  
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ وَلَا تُسَافِرَنَّ امْرَأَةٌ إِلَّا وَمَعَهَا  
حَرَمٌ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكُتِّبْتُ فِي عَوْرَةِ كَذَا  
وَكَذَا وَخَرَجْتُ امْرَأَتِي حَاجَةً قَالَ أَذْهَبَ فَحُجَّ مَعَ امْرَأَتِكَ

Artinya: "Qutaibah bin Sa'id menceritakan bahwa Sufyan menerima riwayat dari 'Amru, yang mendapatkannya dari Abu Ma'bad, yang kemudian meriwayatkannya dari Ibnu 'Abbas radhiallahu'anhuma. "Ia menyampaikan bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda agar seorang pria tidak berada berduaan dengan wanita tanpa mahram, dan seorang wanita tidak diperbolehkan bepergian kecuali ditemani oleh mahramnya. Kemudian, seorang pria mengajukan pertanyaan kepada Rasulullah mengenai

keinginannya untuk ikut berperang sementara istrinya hendak menunaikan ibadah haji. Rasulullah pun menasihatinya agar menunaikan haji bersama istrinya" (HR. Bukhori)

### **Hadis wanita yang menjual harga dirinya**

أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ الرَّهْرَائِيُّ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحُسَيْنِ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُذُوا عَنِّي خُذُوا عَنِّي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِهِنَّ سَبِيلًا الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ وَالْتَّيْبُ بِالْتَّيْبِ الْبِكْرُ جَلْدٌ مِائَةٍ وَتَنْغِي سِنَّةٌ وَالتَّيْبُ جَلْدٌ مِائَةٍ وَالرَّجْمُ

Artinya: "Telah diberitakan kepada kami oleh Bisyr bin Umar Az Zahrani, yang meriwayatkan dari Hammad bin Salamah, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Haththan bin Abdullah, dari 'Ubadah bin Ash Shamit, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Ikutilah semua ajaranku, ikutilah semua ajaranku. Sesungguhnya Allah telah menetapkan hukuman bagi wanita yang belum menikah berupa seratus cambukan dan pengasingan selama satu tahun. Sedangkan bagi wanita yang sudah menikah, hukuman yang ditetapkan adalah seratus cambukan dan rajam". (HR. Ahmad)

### **Hadis wanita tidak cukup dengan satu laki-laki**

حَدَّثَنَا عَمَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ الْحُسَيْنِ عَنْ سَمُرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَزَوَّجَ الرَّجُلَانِ الْمَرْأَةَ فَالْأَوْلَى أَحَقُّ وَإِذَا اشْتَرَى الرَّجُلَانِ الْبَيْعَ فَالْأَوْلَى أَحَقُّ

Artinya: "Telah disampaikan kepada kami oleh 'Affan, yang menerima dari Hammad, yang mendapatkan informasi dari Qatadah dari Al Hasan dari Samurah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Apabila seorang wanita dinikahkan oleh dua wali, maka haknya jatuh kepada wali yang pertama kali menikahkannya. Begitu pula, jika seseorang menjual suatu barang kepada dua pembeli, maka barang tersebut menjadi milik pembeli yang pertama kali melakukan transaksi." (HR. Abu Daud)

### **Asbabul Wurud Hadis**

Riwayat penciptaan atau perkembangan sebuah hadis dikenal dengan istilah asbab wurud al-hadits. Dalam kajian hadis, asbab wurud ini sangat penting karena memengaruhi nasakh dan mansukh, yaitu saat-saat berlakunya sebuah hadis. Sama halnya dengan itu, Al-Qur'an juga memiliki latar belakang pewahyuannya, yang disebut dengan asbab al-nuzul al-ayat.

Dengan menelaah asbab alwurud, para muhaddisin membagi hadis menjadi dua kategori. Pertama, hadis yang muncul bersamaan dengan wurud asbab. Mayoritas hadis yang muncul sering kali merupakan hadis hukum, meskipun bisa juga berupa pertanyaan atau kejadian tertentu. Akan tetapi, tidak banyak hadis yang menggambarkan perbuatan sehari-hari Nabi yang mengandung sabab alwurud. Kedua, tidak terdapat asbab al-wurud

dalam hadis tersebut. Berikut asbabul wurud dari hadis-hadis misogini.

### ***Hadis tentang Wanita adalah Aurat***

Dalam kitab Imam at-Tirmidzi, *kata wanita itu adalah aurat, jika ia keluar dari rumah nya maka setan akan mengikutinya* diartikan menarik di mata pria, dan juga dimaksudkan untuk melirikinya guna menyiksanya. Selain itu, beberapa wanita dibenci karena memamerkan diri mereka. Akan ada dorongan untuk mengolok-oloknya dan orang lain bersamanya jika dia keluar, dan melabeli salah satu atau keduanya sebagai fitnah. Iblis yang dimaksud adalah anggota geng jahat yang sebanding dengan iblis dan mengambil bentuk manusia.( Pertiwi and Naupal, 2022)

Wanita adalah aurat, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, namun ada syarat-syarat tertentu agar bisa dikatakan aurat. Hal ini dikarenakan pada masa itu ada satu atau dua wanita yang menonjol atau menampakkan diri ketika berada di luar rumah. Akibatnya, setan pun tertarik untuk melakukan perbuatan tersebut guna menggoda dan memperindah wanita di mata laki-laki yang menghakiminya, sehingga menyebabkan manusia melakukan kejahatan.

Para lelaki melakukan kejahatan terhadap para wanita setelah godaan setan mencapai puncaknya. Oleh karena itu, para wanita diperintahkan untuk tetap tinggal di rumah dan

disebut aurat.(Ningsih and Febriyeni, 2024)

### ***Hadis Tentang Wanita yang Mudah Bergaul dengan Lawan Jenis***

Asbab Al-wurud melarang hadits yang menyebutkan bahwa wanita tidak boleh pergi haji tanpa mahram, karena Nabi memerintahkan mereka untuk meninggalkan kewajiban jihad dan mengutamakan menghindari khalwat di atas segalanya setelah istri seorang sahabat ditinggal dalam jihad. Padahal, tidak ada hubungan antara kejadian sahabat tersebut dengan hadits Nabi tentang larangan khalwat. Kemudian, sahabat tersebut bertanya kepada Nabi tentang masalah yang menimpanya, dan Nabi tiba-tiba menyuruhnya untuk meninggalkan kewajiban jihadnya demi mengutamakan istrinya dan mencegah kemungkinan isolasi sosial.(Nufiar, 2018)

### ***Hadis Tentang Wanita Yang Menjual Harga Dirinya***

Imam Muslim tidak menyebutkan sejarah terbentuknya hadis ini tentang pezina secara umum. Begitu pula yang dikemukakan Nawawi dalam Syarah Sahih Muslim. Sama halnya dengan Subul al-Salam, Hanafi al-Dimasqi tidak menyebutkan sejarah terbentuknya hadis tentang hukum zina secara umum dalam kitabnya Al-Bayan wa Al-Ta'rif Asbab Wurud al-Hadis al-Syarif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa riwayat Ubada bin Samid

tentang hadis ini termasuk yang tidak memiliki konteks sejarah asal usulnya.

### ***Hadis Tentang Larangan Wanita Tidak Boleh Lebih dari Satu Laki-Laki***

Pada zaman Jahiliyah, sebelum Islam, ada kebiasaan di kalangan bangsa Arab untuk menikahi wanita yang telah dinikahi oleh ayah mereka. Hal ini dianggap sebagai kehormatan bagi keluarga. Ketika Islam datang, Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW melarang kebiasaan ini dan menganggapnya sebagai perbuatan yang keji dan dibenci. Hadis ini diturunkan untuk melarang kebiasaan poliandri yang ada pada zaman Jahiliyah dan untuk menegaskan bahwa Islam tidak membenarkan perbuatan tersebut. (Nur Hayati, 2018)

Lebih lanjut, berdasarkan hadis yang bermakna global, pemahaman masyarakat tentang hadis yang bersifat misoginis dapat saja memiliki interpretasi yang keliru. Penting untuk mengetahui apakah masyarakat memahami hadis tentang misoginis atau tidak. Pemahaman masyarakat tentang hadis misogini dapat menghindarkan masyarakat dari kekeliruan yang tidak diharapkan. Tujuan peneliti adalah ingin mengetahui apa saja faktor yang membuat wanita itu rendah dalam pandangan laki-laki khususnya desa emplasmen Aek Nabara.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disajikan, penulis ingin meneliti bagaimana Masyarakat

Desa Emplasmen Aek Nababara memahami hadis-hadis yang bersifat misoginis dan peneliti ingin mencari tau apa penyebab wanita dianggap rendah oleh laki-laki. Hadis yang disebutkan sangat populer di kalangan Masyarakat dan sering digunakan sebagai argumen dalam kehidupan sehari-hari, Selain itu, tujuan peneliti dalam pembahasan ini adalah peneliti ingin mengetahui seberapa paham masyarakat Desa Emplasmen mengenai Hadis Misioginis Tentang Wanita Adalah Aurat, dan apa penyebab responden tidak ingin mengenakan hijab yang seharusnya hijab adalah sebagai penutup untuk aurat. Itu sebabnya penulis menganggap ini penting. Oleh karena itu, evaluasi pemahaman masyarakat diperlukan. (Hasanah, and Nadhiran, e.t.)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengamatan peristiwa kehidupan serta isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat melalui perspektif media (Norman: 32). Selanjutnya, berdasarkan panduan Miles dan Huberman (Matthew, 2007: 17), analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (a) reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pengorganisasian data secara tematik agar lebih terstruktur; (b) penyajian data, yaitu menampilkan hasil penelitian dalam bentuk uraian

deskriptif; dan (c) verifikasi data, yaitu tahap untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, khususnya pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus melibatkan analisis mendalam terhadap subjek tertentu.

Dalam penelitian ini, sumber data primer penelitiannya adalah Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa dan juga Masyarakat Emplasmen Aek Nabara. Peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan teknik observasi, dokumentasi, serta wawancara. Pada metode penelitian ini, wawancara yang digunakan bersifat tidak terstruktur, namun, mereka tidak menggunakan struktur panduan wawancara yang sistematis dan sebaliknya menggunakan strategi konten bebas. Peneliti melakukan wawancara yang berfokus pada masalah utama yang akan ditanyakan dan kegiatan wawancara dilakukan segera. (Fitrah, 2017)

### **Populasi dan sampel**

#### ***Populasi***

Populasi yaitu subjek dari keseluruhan aspek penelitian, populasi dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Emplasmen Aek Nabara dengan jumlah penduduk sebanyak 3.801 jiwa

#### ***Sampel***

Sampel yaitu sebagian dari populasi penelitian. Secara teori, pengambilan sampel dari setiap populasi merupakan salah satu dari dua pendekatan yang memungkinkan jika

populasi terdiri dari beberapa subpopulasi yang tidak homogen, yang masing-masing akan terwakili dalam penelitian. Sebaiknya, setiap anggota populasi dimasukkan jika jumlahnya kurang dari 100 agar penelitian menjadi studi populasi. Namun, pengambilan sampel bisa dilakukan sekitar 10–15% atau 20–25% bahkan lebih, tergantung pada jumlah subjek yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik Cluster Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan area atau wilayah tertentu dalam populasi yang diteliti. Dan peneliti hanya mengambil 20 responden dari 3.801 jiwa yang berada di Desa Emplasmen Aek Nabara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pandangan Ulama Terhadap Wanita**

Pandangan tentang wanita dalam Islam berbeda-beda tergantung pada penafsiran ulama. Namun, umumnya, pandangan ulama didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Berikut adalah pandangan beberapa ulama tentang wanita:

#### ***Ibnu Qayyim al-Jawziyyah***

Ibnu Qayyim menekankan bahwa wanita memiliki kedudukan yang mulia dalam Islam. Dalam bukunya Tuhfatul Maudud bi Ahkamil Maulud, ia menyatakan bahwa wanita memiliki hak-hak yang harus dipenuhi oleh suami, seperti hak untuk diperlakukan dengan baik, dan diberikan nafkah lahir dan batin.

### **Imam Syafi'i**

Imam Syafi'i, sebagai pendiri mazhab Syafi'i, memberikan perhatian besar pada hak-hak wanita, terutama dalam konteks pernikahan dan warisan. Dalam bukunya *Fiqh karangannya*, berjudul *Al-Umm*, dalam buku tersebut ia menegaskan bahwa wanita memiliki hak yang setara dalam mendapatkan warisan, meskipun pembagian warisan dalam Islam memberikan porsi yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, namun hal itu memiliki hikmah tersendiri.

Secara umum, para ulama sepakat bahwa wanita memiliki kedudukan yang terhormat dalam Islam. Mereka memiliki hak dan kewajiban yang dijaga oleh syariat, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam ibadah. Namun, pandangan tentang detail peran dan hak wanita dapat bervariasi tergantung pada mazhab atau interpretasi masing-masing ulama.

### **Tinjauan Terkait Hadis Misioginis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sikap yang menyiratkan kebencian terhadap perempuan disebut misioginis. Istilah ini mengacu pada laki-laki yang sangat membenci atau tidak menyukai perempuan, dan perilaku mereka yang demikian disebut misiogini. Namun, mayoritas pelaku misioginis adalah laki-laki, tetapi ada juga perempuan yang melakukan hal yang sama. Kata "misiogini" berasal dari kata gabungan "miso", yang berarti benci, dan "gyne",

yang berarti wanita. Oleh karena itu, misioginis dapat didefinisikan sebagai perilaku atau sikap yang menunjukkan kekecewaan terhadap perempuan.

### **Latar Belakang Sejarah Desa Emplasmen Aek Nabara**

Desa Emplasmen Aek Nabara terletak di Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Bilah Hulu, Indonesia. Selain itu, pemukiman ini juga berfungsi sebagai ibu kota kabupaten Bilah Hulu. Desa kecil ini merupakan JALINSUM (jalan Lintas Sumatera Utara), dikarenakan desa ini menjadi jalan lintas dari arah Kota Rantauprapat, Ibukota Labuhan Batu, menuju arah Kota Padang Lawas, Ibukota Labuhan Batu Selatan.

Aek Nabara dulunya dikenal sebagai Wingfood, yang berarti "kaki terbang." Sebab, *Good Year*, perusahaan asing berlambang kaki terbang, pernah memiliki perkebunan besar di dekatnya. Negara kemudian mengambil alih bisnis tersebut pada tahun 1970-an, dan mengubah namanya menjadi Perusahaan Perkebunan Nusantara. Nama Wingfood kemudian diubah menjadi "Aek Nabara," yang berasal dari kata Batak "Aek Nabara," yang berarti "air merah." Mengapa demikian? Karena lumpur dan rawa gambut bercampur sehingga menghasilkan air merah, sungai yang melintasi kota Aek Nabara.

### **Hal yang Membuat Wanita Lemah Dipandangan Laki-laki**

Menurut masyarakat desa Emplasmen Aek Nabara khususnya laki-laki ada 4 hal yang membuat wanita itu lemah dalam pandangan mereka. yaitu: 1. wanita yang tidak mau menutup auratnya, 2. wanita yang mudah bergaul dengan lawan jenis atau berkhawat, 3. wanita yang menjual harga dirinya, dan yang ke- 4. wanita yang tidak cukup dengan 1 laki-laki.

### **Kondisi Desa Emplasmen Aek Nabara**

#### ***Wanita tidak menutup auratnya***

Melihat kondisi yang ada di Desa Emplasmen Aek Nabara, masih banyak wanita yang tidak menutup auratnya sesuai dengan syariat Islam. Seperti tidak memakai jilbab yang seharusnya menutupi rambut sampai menutupi dada, pakaian yang serba ketat, bahkan ada juga wanita yang memakai pakaian seperti laki-laki yaitu memakai kaos dan celana saja. Alasan mereka adalah dikarenakan pakaian-pakaian yang tidak sesuai syariat Islam sangat gerah apabila dikenakan sepanjang hari, dan juga ada diantara mereka yang tidak memakai pakaian sesuai syariat islam dikarenakan mata pencarian mereka yang berkebun tidak layak dipakai pakaian syar'i karena apabila mereka memakai pakaian yang syar'i maka bajunya akan kotor

Solusinya adalah, dengan adanya hadis mengenai aurat penelitian menyampaikan kepada mereka bahwa wajib hukumnya seorang wanita muslimah untuk memakai pakaian

wanita dan memakai hijab (Jilbab) yang menutupi rambut dan juga dada. Dikarenakan sebagaimana yang dijelaskan di dalam hadis tentang wanita adalah aurat, maka setan akan menjadikan dirinya cantik dihadapan laki-laki sehingga laki-laki tersebut berani untuk mendekati wanita yang tidak berhijab tersebut. Jika pun mereka yang dituntut dengan pekerjaannya, masih bisa memakai jilbab yang panjangnya dapat menutupi seluruh badan sehingga jilbab yang panjang dan lebar tadi bisa menutupi auratnya.

#### ***Wanita yang mudah berbaur dengan lawan jenis***

Wanita yang mudah berbaur dengan lawan jenis yang bukan mahram tanpa ada alasan yang penting sangat lah dilarang oleh agama islam. mereka berbaur dalam artian berduaduaan tanpa ada maksud yang penting contohnya berduaan ditempat yang sepi atau jalan berduaan. Situasi ini sangat banyak dilakukan oleh remaja remaja yang ada di desa Emplasmen Aek Nabara, mereka menganggap hal yang seperti itu wajar dan itu hak mereka, padahal Allah dan Rasulnya melarang perbuatan itu.

Solusinya, Mengenai hal itu perlu pemantauan orang tua bagi mereka remaja remaja yang sering berkhawat dengan lawan jenisnya. dan diberikan pelajaran bahwa bahaya berkhawat dapat menjadikannya zina seperti berhubungan sebelum menikah dan

menyampaikan hadis-hadis tentang larangan untuk berdua-duaan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.

### ***Wanita menjual harga dirinya***

Wanita yang dianggap rendah oleh Masyarakat Desa Emplasmen diantaranya adalah wanita yang menjual harga dirinya. Di desa emplasmen tidak ada masyarakat yang menjual harga dirinya, namun ada beberapa wanita di desa ini yang hamil diluar nikah diakibatnya berkhalwat dan juga pacaran.

Solusinya adalah menyampaikan hadis kepada masyarakat desa tentang larangan untuk berzina dan hukumannya bagi laki maupun wanita yang berzina akan diberi hukuman sebanyak 100 kali cambukkan. Selain itu, peran dari orang tua sangat dibutuhkan di sini, yaitu solusi lainnya adalah Orangtua perlu berkomunikasi dengan baik dengan anak-anaknya, memperlihatkan kasih sayang yang tulus, mendidik mereka dengan cara yang tidak mengekang, dan memberikan pengetahuan umum dan agama.

### ***Wanita yang tidak cukup dengan satu laki-laki***

Wanita yang tidak cukup dengan 1 laki laki adalah perbuatan dianggap rendah oleh masyarakat. Wanita yang seperti ini tidak ada satu orang pun wanita di desa Emplasmen yang menikah lebih dari 1 orang laki-laki. Mereka menganggap menikah lebih

dari 1 laki-laki dilarang oleh Syariat Islam dan mereka menganggap menikah dengan 1 laki-laki adalah bentuk ketidaksyukuran mereka terhadap pemberian suami. Jika pun hal itu terjadi, maka solusinya adalah Melaksanakan kegiatan komunitas, perguruan tinggi, majelis ta'lim, dan pengajian akbar dan juga melaksanakan kegiatan organisasi keperempuanan.

Itulah beberapa faktor yang membuat laki-laki menganggap Wanita rendah dalam pandangannya. Itu disebabkan karena Wanita tidak menutup auatnya, Wanita mudah bergaul dengan laki-laki yang bukan mahramnya, Wanita yang menjual harga dirinya dan Wanita yang tidak cukup dengan satu laki laki.

### **Pemahaman Hadis Misioginis Pada Masyarakat Desa Emplasmen Aek Nabara**

#### ***Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Misioginis***

Mengenai penelitian, beberapa informasi yang dikumpulkan peneliti dari beberapa subjek untuk mengetahui pemahaman masyarakat Desa Emplasmen Aek Nabara, mengenai hadis misioginis. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel *Cluster Random Sampling* yang artinya pengumpulan sample secara acak sesuai dengan area atau wilayah dari populasi tertentu. Dan peneliti hanya mengambil 20

responden dari 3.801 masyarakat termasuk Kepala Desa, Tokoh Agama di Desa Emplasmen Aek Nabara.

Dalam melakukan penelitian, yang dilakukan adalah:

Yang pertama adalah peneliti melakukan wawancara terhadap 20 orang responden terkhususnya responden masyarakat wanita bagaimana pandangan mereka terhadap wanita-wanita yang di Desa Emplasmen Aek Nabara yang tidak menutup auratnya, yang suka berbaur dengan lawan jenis, wanita yang menjual harga dirinya dan wanita yang tidak cukup dengan 1 laki-laki.

Yang kedua adalah, setelah dilakukan wawancara terkait pandangan mereka terhadap wanita yang suka menutup aurat, wanita yang suka berbaur dengan lawan jenis, wanita yang menjual harga dirinya dan wanita yang tidak cukup dengan 1 laki-laki, peneliti menyampaikan hadis-hadis misoginis kepada mereka yang dimana hadis misoginis tersebut adalah Hadis-Hadis yang membuat wanita rendah dipandangan laki-laki, guna untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami Hadis-Hadis misoginis tersebut.

### **Wanita yang tidak menutup auratnya**

1. Sebanyak 6 orang responden mengatakan bahwa memakai hijab sangat mengganggu aktifitas mereka bekerja, dikarenakan mereka bekerja sebagai buruh

kebun karet jadi mereka beranggapan bahwa memakai hijab sangat mempengaruhi hijab mereka seperti kotor, dan sebagainya

2. Sebanyak 14 orang responden mengatakan bahwa hijab itu mereka pakai hanya untuk acara saja. Seperti acara kondangan, acara keluarga dan hari raya Islam. Di luar daripada kegiatan itu mereka enggan memakai hijab dikarenakan mereka hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak perlu mereka rasa wajib untuk memakai hijab.

### **Wanita-wanita yang sering berbaur dengan lawan jenis yang bukan mahram**

Sebanyak 8 responden mengatakan bahwa bedanya zaman mengubah sudut pandang mereka terhadap berbaur dengan yang bukan mahramnya. Antara zaman Rasulullah dengan zaman yang sekarang ini. Sebab dimasa kehidupan Rasulullah, ketika beliau menyampaikan hadis ini menurut mereka dakwah Rasulullah sangat berpengaruh pada kehidupan dizaman itu baik dari segi kebaikan kehidupan mereka, dan juga takutnya mereka akan azab Allah yang sangatlah pedih. Berbeda dengan zaman sekarang yang menganggap ringan dosa itu. Seperti berbohong, mengghibah atau bahkan mengumbar aurat mereka. Jadi, berbaur atau berduaan dengan yang bukan mahram nya hal yang seperti ini mereka menganggap adalah hal yang lumrah dilakukan

Sebanyak 12 responden mengatakan menurut mereka berkhawatir dengan lawan jenis tanpa ada nya syahwat maka berkhawatir itu sah sah saja dilakukan apalagi ditempat yang ramai, Sebab, 12 orang responden pernah mendengar dari media sosial bahwa dari mazhab imam hanafi jika bersentuhan kulit antara laki-laki dengan perempuan tidak membatalkan wudhu jika tidak dibarengi dengan syahwat. dengan begitu mereka menganggap bersentuhan saja dengan orang yang bukan mahram saja tidak membatalkan wudhu apalagi hanya sekedar untuk berduaan.

#### **Wanita yang menjual harga diri**

Sebanyak 20 responden mengatakan bahwa menjual diri termasuk perbuatan yang merendahkan harga diri mereka. Perbuatan yang seperti itu adalah perbuatan yang dosanya sangatlah besar.(Ufuqul Mubin, 2016)

#### **Wanita yang tidak cukup dengan satu laki laki**

Tidak ada satupun dari 20 responden yang menikah dengan lebih dari satu laki laki dikarenakan hal itu adalah bentuk ketidaksyukuran mereka terhadap pemberian suami.

Setelah dilakukan nya penelitian dengan teknik wawancara kepada 20 responden masyarakat desa emplasmen aek nabara, bahwa peneliti menilai mereka masih banyak yang belum paham tentang hadis-hadis

misogini ini. Walaupun 2 hal yang tidak mereka lakukan dalam merendahkan harga diri mereka yaitu menjual harga diri dan menikah dengan lebih dari satu laki-laki tetapi hadis-hadis yang peneliti paparkan mereka baru saja mendengar atau baru tau keempat hadis itu adalah larangan Allah dan Rasul-Nya yang dimana agar larangan tersebut tidak membuat wanita itu rendah dipandangan laki laki. Sebab, jika mereka paham dengan hadis-hadis misogini tersebut pastinya diantara mereka menutupi auratnya sesuai dengan syariat islam, tidak berbaur dengan yang bukan mahram. dan pastinya mereka saling mengingatkan kepada diri mereka sendiri dan kepada orang yang banyak untuk tidak melakukan hal-hal yang merendahkan harga diri mereka dipandangan laki-laki. Peneliti berharap, agar kedepannya dengan dipaparkannya hadis-hadis misogini ini mereka menghindari hal-hal yang membuat mereka rendah dipandangan laki-laki

Secara penelitian, masyarakat emplasmen Aek Nabara dapat dikatakan bahwa mereka tidak memahami hadis misoginis alasan dari mereka dikarenakan mereka selama ini tidak pernah mendengarkan hadis bahwa wanita adalah aurat dan alasan lainnya adalah tidak mengikuti kajian perwiritan di daerah setempat dikarenakan tidak ada nya waktu untuk mengikuti kajian perwiritan.

### Solusi Pemahaman Hadis Misioginis Terhadap Masyarakat

Solusinya adalah dalam pemaparan hadis ini masyarakat di desa emplasmen Aek Nabara diharapkan untuk memahami hadis misoginis tentang wanita adalah aurat. Selain dipandang rendah oleh laki laki, wanita yang tidak menutupi auratnya setan akan jadikan ia menarik dalam pandangan laki laki, agar ia mendapatkan dosa. Maka dari itu, Islam sangat mewajibkan wanita menutup auratnya dan juga menjaa harga dirinya.

Seperti memakai jilbab yang menutupi kepalanya hingga sampai ke dada, dan tidak memakai pakaian yang ketat sampai terbentuk bagian tubuhnya, maka pakailah pakaian yang lebar sampai menutupi seluruh tubuhnya saat keluar rumah meskipun hanya sebentar seperti ingin belanja ke warung dan yang lainnya dikarenakan wanita yang banyak masuk ke dalam neraka salah satu nya adalah wanita yang enggan untuk menutup auratnya.(Latifa and Wedra, 2023). Lalu menjaga batasan dengan laki-laki yang bukan mahramnya, kecuali ada sesuatu yang penting dan itu haruslah ditempat yang ramai dan tidak ditempat yang sunyi.(Abdur Rakib, 2019) Dan tidak pula menjual harga dirinya dan menikah dengan 1 laki-laki, dikarenakan apabila wanita yang menikah lebih dari 1 laki-laki maka tidak diketahui nasab anak yang ia lahirkan itu siapa Ayahnya.

### KESIMPULAN

Misioginis adalah cara pandang laki laki yang menganggap wanita itu lemah. lemah nya wanita dipandangan laki laki dikarenakan:

1. Wanita adalah aurat, apabila wanita tidak memakai hijab dan tidak menutupi auratnya maka jatuhlah harga dirinya
2. Wanita yang suka bergaul
3. Wanita yang menjual harga dirinya
4. Wanita yang tidak cukup dengan satu laki-laki.(Khoirur, 2019)

Wanita itu sebelum nabi Muhammad SAW di utus tidak ada harga dirinya namun setelah Nabi Muhammad SAW diutus naik lah derajat nya, Sehingga lelaki yang memandang rendah wanita itu adalah lelaki yg jahil (jahiliyah). Namun jikalau lelaki memandang rendah wanita karna alasan membuka aurat, itu salah dan kesalahan besar padai wanita. Dari hal kecil seperti tidak menutup aurat, maka tahap selanjutnya mereka juga akan berani berbuat hal yang akan merendahkan mereka. Seperti tidak adanya batasan terhadap lawan jenis, menjual harga dirinya bahkan mereka tidak puas dengan 1 laki-laki.

Islam sudah mewajibkan perempuan menutup aurat nya, sebab seluruh tubuh perempuan itu adalah aurat. Ibarat kita disuruh memilih makanan. Contohnya ada 2 makanan: Makanan pertama makanan yg tertutup rapi, terjaga, dan baik penyajiannya, maka makanan ini akan dihargai. Yang kedua, apabila makanan itu terbuka,

tidak terbungkus, dan buruk penyajiannya, maka makanan ini akan menjadi murahan. Oleh mata yg memandangnya. Islam sangat mewajibkan wanita menutup auratnya. Wanita rendah derajatnya karna ulahnya. Wanita juga paling banyak yg masuk neraka karna auratnya.

Solusinya adalah dalam pemaparan hadis ini masyarakat di desa Emplasmen Aek Nabara diharapkan untuk memahami hadis misoginis tentang wanita adalah aurat, wanita yang suka berbaur dengan lawan jenis, wanita yang menjual harga dirinya dan juga wanita yang menikah lebih dari 1 laki-laki. selain dipandang rendah oleh laki laki, wanita yang tidak menutupi auratnya akan setan jadikan ia menarik perhatian laki laki, agar ia mendapatkan dosa. maka dari itu, islam sangat mewajibkan wanita menutupi auratnya, dikarenakan wanita yang banyak masuk ke dalam neraka salah satu nya adalah wanita yang enggan untuk menutup auratnya.(Sofiyah and Ashif, 2020)

Dalam hasil penelitian ini dalam semua data yang telah diambil, Pemahaman masyarakat mengenai hadis yang mengandung unsur misoginis masih sangat minim. Sebagian besar warga bahkan baru pertama kali mendengar hadis-hadis tersebut. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kegiatan pengajian yang diadakan di desa tersebut. Akibatnya, banyak anggota masyarakat di desa Emplasmen Aek Nabara yang masih

melakukan perilaku yang dianggap kurang terhormat oleh kaum pria setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Yupi, and Teti Ratnasih. "Kualitas Dan Interpretasi Hadis Tentang Misogini: Studi Takhrij Dan Syarah." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (2022): h.224
- Amaliah, Firda Padilla, Uswatun Hasanah, and Hedhri Nadhiran. "Resepsi Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Hadis-Hadis Misoginis: Studi Kasus Di Desa Keban Agung Kec. Lawang Kidul Kab. Muara Enim." *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu* 2, no. 1 (2022): 14–28.
- Kantor Kepala Desa Emplasmen Aek Nabara, Kec. Bilah Hulu, 5 September 2024
- Fahrudin, and Ansari. "Penolakan Hadis Missoginis ( Telaah Pemikiran Fatima Mernissi Dalam Hermeneutika Hadis )." *An-Nur* 11, no. 2 (2019): h.12
- Hafizhuddin. "Al-Quran Dan Hadis." *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 1 (2021): 156.
- Is, Fadhilah. "WANITA MAYORITAS DI NERAKA, IMPERFEK AKAL DAN AGAMA: Antara Polemik, Solusi Dan Motivasi." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2018): 10
- Luthfiyah, Muh. Fitrah. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus,"

- no. November (2017): 26.
- Roziqin, Ahmad Khoirur. "Jilbab, Hijab Dan Telaah Batasan Aurat Wanita." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 1, no. 2 (2019): 257.
- Setiawan, Asep. "Perempuan Sebagai Mayoritas Penghuni Neraka Dan Kelemahannya Dari Sisi Akal Dan Agama (Sanggahan Atas Gugutan Kaum Feminisme Terhadap Hadis 'Misoginis')." *Tajdid* 18, no. 1 (2019): 10.
- Sofiyah, Ahla, and Ashif Az Zafi. "Hijab Bagi Wanita Muslimah Di Era Modern." *Jurnal Pengembangan* 13, no. 1 (2020): 91
- Syukri, A, Halim, S. "Shahih: Jurnal Kewahyuan Islam." *Minat Kota Medan Terhadap Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UIN Sumatera Utara*, 2017,h.3
- Hayati, Irma Nur. "Hikmah Dilarangnya Poliandri (Kajian Normatif Yuridis, Psikologis Dan Sosiologis)." *Qolamuna* 3, no. 2 (2018): 181–206.
- Latifa, Maysa, and Wedra Aprison. "The Iconicity of the Hijab: As an Islamic Identity (Phenomenaology of Commands and Impacts of Wearing the Hijab)." *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal* 6, no. 1 (2023):
- Mubin, Ufuqul. "Hukum Cambuk Bagi Pezina Prespektif Hadis." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan*. 2016.
- Nufiar, N. "Khalwat Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Moral Etik." ... *Tahqiqat: Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 2018, 116–35.
- Pertiwi, Saniyah, and Naupal Asnawi. "Membaca Persoalan Hijab Dan Otonomi Perempuan Melalui Epistemology Ignorance." *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 12, no. 2 (2022): 152.
- Rakib, Abdur. "Pergaulan Dalam Pertunangan Dan Khalwat Fi Ma'na Al-Haml: Studi Budaya Pertunangan Di Daerah Madura." *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2019): 35–55.
- Tia Ningsih, and Febriyeni Febriyeni. "Studi Hadis Tentang Wanita Adalah Aurat (Analisis Pendekatan Hermenutika Ma`Na Cum Maghza Sahiron Syamsuddin)." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 01–13.